

HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN MOTORIK SISWA DAN INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Bagas Mega Widyanto

Disusun bersama: Veator Renyaan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: bagasmega45@gmail.com

Abstract: This study descriptively aimed to know (1) the category of motoric skill, (2) the category of intensity of the use of teaching media, and (3) the category of leaning achievement of science subject. This study correlatively aimed to know (1) correlation between motoric skill with leaning achievement of science subject, (2) correlation between intensity of the use of teaching media with leaning achievement of science subject, (3) correlation between motoric skill and intensity of the use of teaching media with leaning achievement of science subject among the fifth grade students of state elementary school in Alian District Kebumen in academic year 2015/2016. The type of this study was ex-post facto. Data collecting techniques used questionnaire and documentation. Data analyzing techniques used descriptive technique and hypothesis testing by using double regression with two predictors that was started by normality test and linearity test. This study shows that the correlation coefficient of each independent variable had a positive correlation with dependent variable. The study shows that there was a positive and significant correlation between motoric skill and intensity of the use of teaching mediawith leaning achievement of science subject ($R = 0.50$ and $F_{reg} = 16.42$). The score of $r_{x1y} = 0.24$, it means that motoric skill had a positive and very significant correlation with leaning achievement of science subject. The score of $r_{x2y} = 0.37$, it means that intensity of the use of teaching media had a positive and very significant correlation with leaning achievement of science subject. Based on those results, it could be concluded that that there was a positive and very significant correlation between motoric skill and intensity of the use of teaching mediatogether with leaning achievement of science subject among the fifth grade students of state elementary school in Alian District Kebumen in academic year 2015/2016.

Keywords: motoric skill, teaching media, leaning achievement, science

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD merupakan ilmu pengetahuan yang memperkenalkan kepada siswa tentang fenomena alam yang ada di lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari SD N 3 Wonokromo Kebumen menunjukkan bahwa prestasi belajar IPA masih rendah. Hal ini terbukti dari nilai Ujian Nasional (UN) mata pelajaran IPA dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai UN mata pelajaran IPA 3 tahun terakhir selalu mengalami penurunan yaitu pada tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 7,58, pada tahun pelajaran 2013/2014 mengalami penurunan menjadi 7,04, dan pada tahun pelajaran 2014/2015 mengalami penurunan sebesar 5,93. Nilai rata-rata

tersebut masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA yaitu sebesar 7,5. Dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, nilai rata-rata mata pelajaran IPA masih di bawah Bahasa Indonesia dan Matematika. Menyadari hal tersebut, maka sekolah berusaha untuk memperbaiki prestasi belajar IPA.

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. "Aspek-

aspek yang perlu dikembangkan untuk anak adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas dan kepribadian” (Hurlock, 2008:151). Walaupun pada kenyataannya sulit untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa, namun hal tersebut dapat dilakukan secara kontinyu melalui latihan-latihan rutin. Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat membantu berkembangnya pertumbuhan anak. Berkembangnya kemampuan motorik ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan (Sukintaka, 2001:47).

“Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Secara harfiah kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar” (Hairudin, dkk, 2008:7). Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Alasan penggunaan media dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran, serta meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kehadiran media dalam proses pengajaran diharapkan dapat menyentuh aspek-aspek psikologis sehingga terjadi proses belajar mengajar dalam diri siswa tersebut. Seperti pendapat Sadiman (dalam Djuanda, 2006:102) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi”. “Media pembelajaran dipandang sebagai sumber belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan proses belajar mengajar” (Pradopo, 2002:45). Menurut Mulyasa (2004:45) “media pembelajaran belajar adalah perlengkapan yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”.

Pemanfaatan media dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat

bantu dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, dan pembelajaran dengan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa (Indriana, 2011:48). Menurut Sadiman (2007:6) “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SD di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen cukup mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Akan tetapi SD di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang banyak dimanfaatkan hanya komputer dengan akses internet untuk pembelajaran teknologi informasi, sedangkan LCD yang seharusnya digunakan untuk presentasi pembelajaran belum optimal digunakan. Pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik perhatian siswa dan memperjelas pesan belajar bila menggunakan media, terutama komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Arief (2002:383) “penelitian Ex Post Facto adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kebumen dengan jumlah 486 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, yaitu dari 24 SD diundi dan diambil subjeknya sebanyak 30% secara acak, sehingga diperoleh 7 sekolah dengan jumlah 138 siswa. Berdasarkan Nomogram Herry King, dengan populasi sebesar 138 siswa pada taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.

Uji validitas butir soal menggunakan menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus Alpha Cronbach untuk menguji keterampilan motorik dan intensitas pemanfaatan media pembelajaran sedangkan uji reliabilitas menggunakan KR-20 untuk menguji tes prestasi belajar IPA. Hasil uji validitas angket keterampilan motorik dari 20 item, gugur 2, hasil validitas angket intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dari 20 item gugur 1, dan validitas tes prestasi belajar IPA dari 30 item gugur 2. Hasil uji

reliabilitas tes prestasi belajar diperoleh nilai $r_{tt} = 0,76$ dengan nilai $p = 0,00$. Nilai $r_{ii} = 0,76$ berada pada interval $0,60 - 0,79$ dengan kategori tinggi. Hasil uji reliabilitas angket keterampilan motorik siswa diperoleh nilai $r_{ii} = 0,84$ dengan nilai $p = 0,00$ dan hasil uji reliabilitas angket intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah diperoleh nilai $r_{ii} = 0,85$ dengan nilai $p = 0,00$. Nilai $r_{ii} = 0,84$ dan $r_{ii} = 0,85$ berada pada interval $0,80 - 1,00$ dengan kategori sangat tinggi. Hasil uji normalitas dari data yang diperoleh meliputi keterampilan motorik (X_1) sebesar 15,25, intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah (X_2) sebesar 13,88 dan prestasi belajar IPA (Y) sebesar 4,31 dengan nilai $p \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan korelasional, yaitu uji regresi ganda dua prediktor untuk menguji hipotesis pertama, dan uji korelasi parsial untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga yang didahului uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan rumus chi-kuadrat dan uji liniertitas menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan pembahasan terhadap hasil analisis yang telah dilaporkan.

1. Secara deskriptif dibahas kecenderungan masing-masing variabel
 - a. Keterampilan motorik siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 adalah dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata (Means) = 50,89. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi pada interval $48,00 < \bar{X} \leq 58,50$. Dengan demikian, intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 adalah dalam kategori tinggi.
 - b. Intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 adalah dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata (Means) = 59,85. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi pada interval $52,25 < \bar{X} \leq 61,75$. Dengan demikian, intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 adalah dalam kategori tinggi.
 - c. Prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 adalah sangat tinggi dengan nilai rata-rata

(Means) = 21,32. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi pada interval $21,05 < \bar{X} \leq 28,00$. Dengan demikian, siswa sudah cukup baik dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru dan dapat mengerjakan soal tes dengan baik, sehingga hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa cukup baik.

2. Secara korelasional, penelitian ini menemukan bahwa:

- a. Hasil uji hipotesis mayor menunjukkan bahwa variabel keterampilan motorik siswa dan intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dengan nilai $R = 0,50$, sedangkan nilai Nilai $F_{regresi}$ adalah sebesar 16,42 dengan nilai $p = 0,00 \leq 0,05$. Artinya, keterampilan motorik siswa dan intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah mempunyai hubungan secara simultan (bersama-sama) dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

Keterampilan motorik siswa menentukan aktivitas belajar yang akan dilakukan siswa. Keterampilan motorik semakin berkembang dengan memanfaatkan media pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dengan demikian, kemampuan motorik dan pemanfaatan media pembelajaran berhubungan dengan prestasi belajar. Semakin baik kemampuan motorik siswa dan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar IPA.

- b. Hasil uji hipotesis minor yang pertama menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan keterampilan motorik dengan prestasi belajar IPA dengan nilai $r_{y1-2} = 0,24$ dengan nilai $p = 0,00 \leq 0,05$.

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan

- dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Kebugaran tubuh yang baik akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, sehingga membantu pencapaian prestasi belajar yang baik. Dengan demikian, semakin baik keterampilan motorik siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.
- c. Hasil uji hipotesis minor yang kedua juga menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar IPA dengan nilai $r_{y2-1} = 0,37$ dengan nilai $p = 0,00 \leq 0,05$.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka meng-efektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara Deskriptif
 - a. Kecenderungan keterampilan motorik siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori tinggi.
 - b. Kecenderungan intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori tinggi

- c. Kecenderungan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori sangat tinggi.
2. Secara Korelasional
 - a. Hipotesis Mayor
Ada hubungan positif dan sangat signifikan antara keterampilan motorik siswa dan intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - b. Hipotesis Minor
 - 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara keterampilan motorik siswa dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam rangka menindaklanjuti hasil penelitian ini, dengan merujuk pada hasil penelitian diajukan saran-saran, antara lain sebagai berikut.

1. Guru
 - a. Guru disarankan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam belajar, sehingga kegiatan belajar tidak monoton.
 - b. Guru dapat menggunakan media yang bervariasi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa
 - a. Siswa disarankan untuk semakin kreatif dalam belajar dan tidak selalu mengandalkan guru.
 - b. Siswa dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang diberikan orang tua atau yang ada di sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. Orang Tua
 - a. Disarankan untuk terus memberikan perhatian yang positif, sehingga anak dapat belajar dengan nyaman dan tenang.
 - b. Perlu membagi waktu seoptimal mungkin, sehingga anak merasa mendapatkan perhatian yang baik.
4. Peneliti lain
Peneliti lain yang berminat melakukan

penelitian tentang hubungan antara keterampilan motorik siswa dan intensitas pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dengan prestasi belajar IPA, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi belajar, intelegensi, minat belajar, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Furchan. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hairudin, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat Djoko . 2002. *Kritik Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Grafindo Persada
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Cendikia.